



PENGARUH PEMBELAJARAN DARING DI MASA PANDEMI COVID-19 TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN PAI DI UPT SD NEGERI 347 GRESIK

Kusfa Hariani Putri¹, Anwar Sa'dullah², Zuhkhriyan Zakaria

¹²³Universitas Islam Malang

e-mail: pwahyudi101@gmail.com, anwars@unisma.ac.id,

zuhkhriyan.zakarian@unisma.ac.id

Abstract

This research explain how online learning influnce toward studying result. Learning outcomes students subject of islamic education learning in SD Negeri 347 Gresik when pandemic situation and before pandemic situation there are two value, that is skill value and knowladge value. Kowladge value before pandemic more high when pandemic situation, and skill value before pandemic is more high when pandemic situation. Daring learning in SD Negeri 347 Gresik isn't influence toward learning outcomes. This research use quantitative research with SPSS aid. The conclusion of this research is online learning isn't influence toward studying result.

Keyword: *Online learning, Pandemic Covid-19, Learning outcome*

A. Pendahuluan

Indonesia pada situasi sekarang ini tengah di jajah pandemi Covid-19, dimana di dalam lembaga pendidikan juga ikut serta merasakan dampak dari pandemi Covid-19. Dan di berlakukannya sistem pembelajaran jarak jauh melalui metode daring agar proses kegiatan belajar mengajar tetap berjalan dan itu adalah salah satu upaya untuk meminimalisir penyebaran virus Covid-19 (Chick & Clifton, 2020). Pembelajaran dengan sistem jarak jauh adalah suatu bentuk pendidikan formal yang berbasis lembaga, dimana suatu kelompok belajarnya terpisah dengan menggunakan sistem komunikasi dalam interaksi. Pembelajaran dengan sistem jarak jauh dalam proses penyampaian dapat membuat siswa sebagai peserta didik mempunyai keterampilan dan kesempatan yang lebih besar dalam berinteraksi (Dede, 1990)

Work From Home atau yang biasa di sebut WFH juga merupakan suatu cara himbauan pemerintah dalam rangka mengurangi penularan covid 19. *Work From Home* di laksanakan oleh setiap lembaga pendidikan di Indonesia. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) yang biasanya di laksanakan di sekolah untuk saat ini di berhentikan sementara waktu dan di ganti denagn proses belajar mengajar yang di lakukan secara daring/online. Akan tetapi jika tidak di manfaatkan dengan sebaik-baiknya tentu saja hanya menimbulkan banyak masalah, dan tidak berhasil serta proses belajar tidak akan berjalan

dengan baik dan akan menjadi bahan evaluasi pembelajaran dengan sistem jarak jauh (Moore & Cickson-Deane, 2011)

Situasi pendidikan pada masa pandemi Covid-19 terjadi sejak bulan maret 2020 yang mempunyai hambatan hambatan dan tantangan baik itu bagi pendidik ataupun peserta didik. Hambatan-hambatan yang sering terjadi terhadap pendidik ialah dengan banyaknya peserta didik yang secara sengaja tidak ikut kegiatan belajar secara daring di sebabkan karena tidak memiliki paket internet untuk mengakses pembelajaran daring sehingga peserta didik tertinggal serta tidak memperoleh nilai. Hal ini membuat tenaga pendidik bingung untuk memberi nilai serta kebijakan di karenakan ada banyak hambatan hambatan yang masih belum bisa di selesaikan. Dan hambatan-hambatan bagi peserta didik yaitu suatu pembelajaran yang sulit di pahami di karenakan pembelajaran daring menuntut peserta didik untuk mencari lagi lebih luas ilmu pelajaran, sedangkan peserta didik dengan belajar di rumah tidak bisa menjamin bahwa peserta didik akan belajar di karenakan peserta didik lebih asik dengan kegiatan-kegiatan yang ada di rumah sehingga lupa dan tidak peduli untuk mengikuti pembelajaran secara daring.

Hasil belajar PAI di UPT SD Negeri 347 Gresik tahun pelajaran 2019/2020 – 2020/2021 bahwa nilai pengetahuan sebelum pandemi (pembelajaran tatap muka) lebih tinggi di bandingkan nilai pengetahuan saat pandemi (pembelajaran daring). Faktor faktor yang menyebabkan hasil belajar PAI di UPT SD Negeri 347 Gresik tahun pelajaran 2019/2020 – 2020/2021 bermacam macam, diantara lain karena faktor dari pendidik, peserta didik, alat atau media, dan lingkungan sekitar. Faktor yang terjadi dari pendidik ialah sebuah faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik sendiri. Tentang bagaimana tenaga pendidik ketika menyampaikan sebuah materi terhadap peserta didik, dan juga tentang ketepatan pendidik ketika memilih sebuah strategi kegiatan pembelajaran. Z.Zakaria (2019) bahwasanya instrumen untuk umpan balik guru merupakan sebuah alat berpotensi yang berguna dalam pengembangan. Instrumen pengajaran secara efektif yang di maksud ini ialah efektifitas mengajar perilaku setelah proses pembelajaran terjadi. Pemahaman peserta didik akan tergantung terhadap kepiawaian tenaga pendidik pada saat menyampaikan sebuah materi pembelajaran. Namun juga faktor yang keluar dari dalam siswa sendiri akan mempengaruhi suatu ketercapaian dalam pembelajaran. Faktor dari dalam peserta didik sendiri yaitu berups dari kamauan belajar peserta didik, kegiatan belajar peserta didik, intelegensi, semangat belajar peserta, kebiasaan peserta didik, serta kemampuan peserta didik, dll.

B. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2008: 14) penelitian kuantitatif bisa diartikan sebagai: “metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti populasi dan sampel

tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Filsafat positivisme memandang realitas/gejala/fenomena/ itu bisa diklasifikasikan, relatif tetap, konkrit, teramati, terukur, dan hubungan gejala bersifat sebab akibat.”

Penelitian kuantitatif memiliki tujuan menguji suatu teori, membangun sebuah fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, serta menaksir dan meramalkan sebuah hasil. Desain penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif penyusunannya harus terstruktur, baku, formal, dan dirancang dengan sangat seteliti. Bersifat spesifik serta detail di karenakan desain merupakan sebuah rancangan penelitian yang dilakukan sebenarnya (Ahmad Tanzeh, 2011: 10).

Menurut (Husaini, 2006: 181) populasi adalah semua nilai hasil perhitungan dan pengukuran baik kuantitatif ataupun kualitatif, dari karakteristik tertentu mengenai sekelompok obyek yang lengkap dan jelas. Dan menurut (Sugiono, 2010: 117) populasi merupakan tempat generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang memiliki kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Sedangkan (Arikunto, 2006: 130) populasi merupakan seluruh objek penelitian. Penelitian yang bisa dilaksanakan untuk populasi terhingga dan subyeknya tidak banyak. Adapun yang menjadi populasi di penelitian ini adalah peserta didik UPT SD Negeri 347 Gresik, tahun akademik 2020/2021. (Sugiyono, 2008: 118) sampel merupakan isi dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jadi, di dalam penelitian ini peneliti tidak mungkin mengambil semua sampel peserta didik dengan jumlah 197 peserta didik. W. Gulo mengemukakan bahwa sampel disebut juga “contoh” ialah suatu himpunan isi dari sebuah populasi. Sebagai bagian dari populasi, sampel memberikan gambaran yang benar tentang populasi. Apabila subjeknya kurang dari 100, maka lebih baik digunakan semua sehingga penelitiannya adalah penelitian populasi. Tapi, jika jumlah subjeknya banyak bisa digunakan antara 10-15% atau 20-25% atau lebih (Suharsimi Arikunto : 134). Dalam penelitian ini jumlah populasi sebanyak 197 dengan 106 laki-laki dan 91 perempuan. Oleh karena itu jumlah sampel yang ditentukan sebanyak 15% dari populasi. Jumlah seluruhnya adalah $15/100 \times 197 = 29$. Teknik pengumpulan data di survei dengan menggunakan kuesioner kepada responden yang terpilih dari total populasi. Sedangkan teknik analisis data menggunakan analisis data statistik inferensial (uji prasyarat analisis, uji korelasi, uji hipotesis).

C. Hasil dan Pembahasan

1. Hasil Belajar mata pelajaran PAI di UPT SD Negeri 347 Gresik

Hasil belajar mapel PAI di UPT SD Negeri 347 Gresik ada 2 nilai, yaitu nilai pengetahuan dan nilai keterampilan. Pembelajaran daring mata pelajaran PAI dapat menimbulkan sebuah permasalahan di karenakan pembelajaran PAI merupakan suatu mata pelajaran yang kurang diminati bagi peserta didik, hal ini terjadi karena di sebabkan dari unsur materi pelajaran, guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, latar belakang sosial peserta didik, startegi mengajar tenaga pendidik, media pembelajaran yang diunakan dll. Walaupun peserta didik bertempat tinggal di rumahnya masing-masing akan tetapi mereka kurang memperoleh Pendidikan Agama Islam hal inilah yang bisa membuat peserta didik sangat kesulitan untuk memahami pembelajaran pendidikan agama islam dan lemahnya kesadaran diri terhadap nilai agama. Pembelajaran daring akan menimbulkan hambatan-hambatan untuk peserta didik yang kurang mengerti pelajaran PAI, selain dari itu PAI melaksanakan praktek langsung yang mempunyai bertujuan untuk lebih memperjelas lagi materi ajar yang bisa di lakukan secara langsung oleh peserta didik. Namun dengan tidak adanya pelajaran secara tatap muka akan membuat peserta didik menjadi tidak memahami secara langsung dan fokus peserta didik kepada pembelajaran akan terpecah.

Kondisi pendidikan pada saat pandemi Covid-19 yang terjadi sekitar bulan maret 2020 mempunyai hambatan-hambatan dan rintangan tersendiri baik itu menurut tenaga pendidik maupun peserta didik. Hambatan-hambatan yang sering terjadi bagi pendidik yaitu banyaknya peserta didik yang secara sengaja tidak mengikuti kegiatan pembelajaran secara daring di sebabkan karena tidak memiliki kuota internet ketika akan mengakses pembelajaran daring sehingga peserta didik ketinggalan dan tidak memperoleh nilai. Hal ini akan membuat pendidik menjadi bimbang ketika akan mengasih nilai dan kebijakan lain di karenakan masih banyak lagi kendala yang masih tidak bisa di selesaikan. Dan hambatan-hambatan yang terjadi pada peserta didik diantaranya materi yang di sampaikan ketika pembelajaran daring yang sangat susah untuk di pahami di karenakan pembelajaran daring menuntut peserta didik untuk mencari lebih luas lagi ilmu pelajaran, dan belajar di rumah belum bisa menjamin peserta didik untuk belajara di karenakan peserta didik lebih nyaman dengan aktifitas di rumah dan tidak peduli untuk mengikuti proses belajar secara daring.

Hasil belajar PAI di UPT SD Negeri 347 Gresik tahun pelajaran 2019/2020 - 2020/2021 bahwa nilai pengetahuan sebelum pandemi (pembelajaran tatap muka) lebih tinggi di bandingkan nilai pengetahuan saat pandemi (pembelajaran daring). Faktor faktor yang menyebabkan hasil belajar PAI di UPT SD Negeri 347 Gresik tahun pelajaran 2019/2020 – 2020/2021 bermacam-macam, diantaranya faktor yang berasal dari dalam diri pendidik, peserta didik, alat atau media yang di gunakan , dan lingkungan peserta

didik. Faktor-faktor dari dalam pendidik adalah faktor yang keluar dari dalam diri peserta didik sendiri. Bagaimana tenaga pendidik ketika memberikan materi terhadap peserta didik, dan tentang kesesuaian pendidik dalam memilih sebuah strategi belajar. Pemahaman peserta didik ini tergantung terhadap kepiawaian tenaga pendidik ketika memberikan sebuah materi. Tetapi hambatan dalam peserta didik sendiri sangat berpengaruh terhadap hasil pembelajaran. Faktor dari peserta didik sendiri diantaranya minat belajar peserta didik, aktivitas belajar peserta didik, intelegensi, motivasi peserta didik, kebiasaan peserta didik, serta bakat peserta didik.

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
kelas1	29	85,00	98,00	91,6552	3,48749
kelas2	29	87,00	98,00	93,0690	2,97527
kelas3	29	73,00	98,00	94,3793	7,17841
kelas4	29	78,00	97,00	90,4828	4,77060
kelas5	29	75,00	98,00	90,1379	5,49496
kelas6	29	75,00	79,00	76,6897	,96745
Valid (listwise)	N 29				

Hasil belajar mapel PAI di UPT SD Negeri 347 Gresik ada 2 nilai, yaitu nilai pengetahuan dan nilai keterampilan. Setelah di lakukan analisis data Descriptive Statistic dengan bantuan SPSS versi 28, maka dapat di kethui bahwa hasil belajar PAI pada peserta didik di UPT SD Negeri 347 Gresik bahwa skor maksimal yang di peroleh dari nilai raport kelas 1 adalah 98,00 dan skor minimumnya adalah 85,00; nilai maksimum PAI kelas 2 adalah 98,00 dan nilai minimumnya adalah 87,00; nilai maksimum PAI kelas 3 adalah 98,00 dan nilai minimumnya 73,00; nilai maksimum PAI kelas 4 adalah 97,00 dan nilai minimumnya 78,00; nilai maksimum PAI kelas 5 adalah 98,00 dan nilai minimumnya 75,00; nilai maksimum PAI kelas 6 adalah 79,00 dan nilai minimumnya 75,00.

2. Pelaksanaan Pembelajaran Daring Mapel PAI di UPT SD Negeri 347 Gresik

Pembelajaran daring mapel PAI di UPT SD Negeri 347 Gresik menggunakan aplikasi WhatsApp group, Google Classroom, You Tube, dan aplikasi Zoom yang dilaksanakan sejak bulan Maret 2020. kegiatan pembelajaran daring Mapel PAI di UPT SD Negeri 347 Gresik tidak selalu berjalan dengan mulus. Guru Mata Pelajaran PAI berkata bahwasanya tempat sekolah yang memiliki letak di sebuah desa menyebabkan beberapa masalah seperti peserta didik yang masih terlambat bangun membuat peserta

didik telat ketika ikut kegiatan belajar secara daring, minimnya kesiapan peserta didik pada saat ikut kegiatan belajar secara daring, tempat peserta didik yang berbeda tempat menimbulkan kendala seperti susah sinyal, kurang konsentrasi peserta didik karena banyaknya tugas.

Dari banyaknya kendala tersebut upaya yang dilakukan oleh guru mapel PAI di UPT SD Negeri 347 Gresik melakukan upaya di antaranya adalah : sering memberitahu peserta didik untuk melaksanakan absens dan mengingatkan siswa agar mengikuti pembelajaran dari secara tepat waktu. Dari beberapa problematika yang bisa dilakukan oleh sekolah, guru, peserta didik maupun oleh orang tua menurut Abdul Aziz Saefuddin (Yolanda, 2020) terdapat solusi yang bisa dilakukan, diantaranya adalah: harus ada peningkatan kemampuan dan kreativitas bagi peserta didik; memberikan tugas rumah dengan tidak memberikan beban terhadap peserta didik; kesediaan orang tua untuk mendampingi peserta didik; peserta didik yang tidak memiliki fasilitas penunjang, pihak sekolah dapat memberikan pelayanan khusus; untuk peserta didik yang mempunyai kendala terhadap kuota internet, dari pihak sekolah bisa memberikan fasilitas seperti mengurangi beberapa anggaran dari dana subsidi tersebut.

Pembelajaran daring mapel PAI di UPT SD Negeri 347 Gresik menggunakan aplikasi WhatsApp group, Google Classroom, You Tube, dan aplikasi Zoom. Setelah dilakukan analisis data menggunakan kuesioner, dengan jumlah sampel sebanyak 29 maka dapat diketahui bahwa peserta didik mayoritas menjawab setuju bahwa pembelajaran daring mapel PAI di UPT SD Negeri 347 Gresik dapat diakses dengan mudah dengan persentase 62%. Mayoritas peserta didik menjawab setuju Pembelajaran daring mata pelajaran PAI di UPT SD Negeri 347 Gresik dilaksanakan tepat waktu sesuai dengan jadwal dengan persentase 62%. Mayoritas peserta didik UPT SD Negeri 347 menjawab kurang setuju bahwa pembelajaran daring mapel PAI menambah pemahaman dan keterampilan dengan persentase 51%. Mayoritas peserta didik di UPT SD Negeri 347 Gresik kurang setuju bahwa pembelajarang daring mapel PAI lebih efektif dengan persentase 58%. Mayoritas peserta didik di UPT SD Negeri 347 Gresik menjawab kurang setuju dan tidak setuju bahwa pembelajaran mapel PAI itu menyenangkan dengan persentase 37%. Mayoritas peserta didik di UPT SD Negeri 347 Gresik setuju bahwa mudah dalam pengumpulan tugas mata pelajaran PAI dengan persentase 62%. Mayoritas peserta didik di UPT SD Negeri 347 Gresik setuju bahwa guru memberikan kesempatan untuk bertanya dan berdiskusi pada mapel PAI dengan persentase 55%. Mayoritas peserta didik di UPT SD Negeri 347 Gresik setuju bahwa guru memberikan respon terhadap pertanyaan yang muncul selama pembelajaran daring mapel PAI berlangsung dengan persentase 62%. Mayoritas peserta didik di UPT SD Negeri 347 Gresik setuju bahwa guru menemani pada saat pembelajaran daring mapel PAI berlangsung dengan persentase 48%. Mayoritas peserta didik di UT SD Negeri 347

Gresik setuju bahwa materi yang di sampaikan guru melalui pembelajaran daring mapel PAI sudah tersampaikan dengan baik dengan persentase 55%.

3. Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI Bagi Peserta Didik UPT SD Negeri 347 Gresik

Dalam menyimpulkan pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil belajar mata pelajaran PAI di UPT SD Negeri 347 Gresik di butuhkan sebuah pengujian hipotesis. Sebelum melaksanakan uji hipotesis maka lebih dahulu melakukan uji normalitas, uji linearitas, koefisien korelasi, dan uji signifikansi serta melakukan uji hipotesis agar mengetahui pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil belajar mata pelajaran PAI di UPT SD Negeri 347 Gresik.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			29
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		,0000000
	Std. Deviation		,90318391
Most Extreme Differences	Absolute		,086
	Positive		,086
	Negative		-,050
Test Statistic			,086
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			,200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.		,836
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,826
		Upper Bound	,845
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. This is a lower bound of the true significance.			
e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.			

Berdasarkan analisis dalam uji normalitas dengan bantuan SPSS V 28 di dapat nilai sig lebih besar dari α ($0,845 > 0,05$) maka bisa di simpulkan bahwa data tersebut memiliki distribusi normal.

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X	Between Groups	(Combined)	15,457	18	,859	,799	,675
		Linearity	3,366	1	3,366	3,131	,107
		Deviation from Linearity	12,091	17	,711	,662	,782
	Within Groups		10,750	10	1,075		
	Total		26,207	28			

Untuk analisis uji linieraitas berdasarkan dari analisa dengan dengan bantuan SPSS V 28 Berdasrkan nilai $F_{hitung} = 0,662$ sedangkan nilai F_{tabel} dengan angka $df/db = 17/10$ di temukan nilai $F_{tabel} = 2,81$. Karena nilai F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} maka dapat di simpulkan bahwa terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel X terhadap Variabel Y.

Correlations			
		pembelajaran daring	hasil belajar
pembelajaran daring	Pearson Correlation	1	,358
	Sig. (2-tailed)		,056
	N	29	29
hasil belajar	Pearson Correlation	,358	1
	Sig. (2-tailed)	,056	
	N	29	29

Dalam uji korelasi yang dilaksanakan untuk mengetahui seberapa kuat hubungan pembelajaran daring terhadap hasil belajar mata pelajaran PAI di UPT SD Negeri 347 Gresik menggunakan bantuan analisis SPSS V 28 di peroleh nilai signifikan sebesar 0,056

$> \alpha = 0,05$ maka dapat di katakan bahwa pembelajaran daring tidak memiliki korelasi yang signifikan dengan hasil belajar PAI peserta didik di UPT SD Negeri 347 Gresik.

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	72,539	2,088		34,748	<,001
	pembelajaran daring	,049	,025	,358	1,995	,056
a. Dependent Variable: hasil belajar						

Setelah melakukan beberapa uji asumsi tersebut kemudian di lakukan uji hipotesis dimana nilai $t_{hitung} = 1,995$ dengan nilai sig $0,056 > 0,05$. Maka H_a di tolak dan H_o di terima, yang berarti bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel X dan variabel Y.

Berdasarkan tabel tersebut juga terdapat kesamaan regresi, sehingga persamaan regresinya adalah : $\hat{Y} = 72,538 + 0,049 X$. Maksud dari persamaan tersebut adalah ketika pembelajaran daring mengalami kenaikan satu-satuan, maka hasil belajar PAI akan bertambah sebesar 0,049.

D. Simpulan

Hasil belajar mapel PAI di UPT SD Negeri 347 Gresik ada 2 nilai, yaitu nilai pengetahuan dan nilai keterampilan. Dimana nilai yang di ambil sebelum pandemi dan nilai yang di ambil pada saat pandemi. Nilai pengetahuan sebelum pandemi Covid-19 lebih tinggi dibandingkan nilai pengetahuan saat pandemi Covid-19 yaitu ketika belajar di rumah (*study from home*), dan nilai keterampilan lebih tinggi ketika sudah pandemi Covid-19 di bandingkan sebelum pandemi Covid-19.

Pembelajaran daring mapel PAI di UPT SD Negeri 347 Gresik menggunakan aplikasi WhatsApp group, Google Classroom, You Tube, dan aplikasi Zoom yang dilaksanakan sejak bulan Maret 2020. Pelaksanaan pembelajaran daring Mapel PAI di UPT SD Negeri 347 Gresik tidak selalu berjalan dengan mulus. Guru Mata Pelajaran PAI mengatakan bahwa letak sekolah yang terletak di desa menimbulkan banyak permasalahan, diantaranya adalah peserta didik yang sering terlambat bangun menyebabkan peserta didik terlambat dalam mengikuti proses pembelajaran, kurangnya persiapan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran, rumah peserta didik yang

berbeda beda menimbulkan kendala seperti susah sinyal, kurang konsentrasi peserta didik karena banyaknya tugas.

Dari hasil analisis statistik inferensial (uji signifikan t) diperoleh nilai $t_{hitung} = 1,995$ dengan nilai $sig\ 0,056 > 0,05$. Maka H_a di tolak dan H_o di terima, yang berarti bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel X dan variabel Y.

Daftar Rujukan

- Arikunto, S. (2006). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Chick, and G. Clifton. (2020). *Using Technology to Maintain the Education of Residents During the COVID-19 Pandemic*. Journal of Surgical Education 1(1) : 1-4.
- Dede, dkk. *Pendidikan Kewarganegaraan (Civic Education) demokrasi, Hak Asasi Manusia dan Masyarakat Madani*. Jakarta : Kencana.
- Husaini, Usman. (2006). *Manajemen, Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2010). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Tanzeh, Ahmad. (2011). *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta : Teras.
- Yolanda, S. (2020). *Problematika Guru Dalam Pelaksanaan Kelas Daring (Online) Selama Masa Pandemi Covid-19 Pada Pembelajaran Tematik Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 22/IV Kota Jambi*.
- Zakaria, Z., Setyosari, P., SULTON, S., & KUSWANDI, D. (2019). *The Effect Of Art-Based Learning to Improve Teaching Effectiveness In Pre-service Teachers*. Journal for the Education of Gifted Young Scientists, 7(3), 531-545.